

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sebab penelitian bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai dengan yang peneliti dapatkan. Penelitian ini bersifat *field research*. di mana fakta yang diteliti merupakan fakta yang bersifat alamiah dan nyata kebenarannya dan dihasilkan dari fenomena lapangan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Sugiono, 2015:15). Metode penelitian kualitatif penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (natural setting) disebut sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak di gunakan untuk penelitian antropologi budaya disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Selain itu, (Sudjarwo, 2019) dalam bukunya menjelaskan bahwa, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Falah Desa Adaka Jaya Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022-Februari 2023

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian digolongkan dalam 2 (dua) kategori yakni data primer (data utama) dan data skunder (data pendukung).

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian. Data primer diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber dari data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa.
2. Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan di sajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dan subjek penelitiannya. Data ini diperoleh dari sumber lain seperti sumber teoritis dari perpustakaan, deskripsi hasil observasi langsung yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian. Selain itu pernyataan kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai sumber pendukung dari pernyataan subjek informasi utama.

3.5 Teknik Penumpulan Data

Dari beberapa teknik pengumpulan data, penelitian memilih beberapa teknik yang dianggap efektif yaitu:

1. Observasi (*observation*), yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti, mengenai implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran akidah akhlak dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan yang diteliti.

Bedasarkan observasi yang peneliti amati yaitu adanya siswa kelas VII yang tidak aktif menerima pelajaran dan bertanya di MTs Nurul Falah Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan, pada tanggal 15 September 2022. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang mudah diamati secara langsung.

2. Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data dari informan dilapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam kepada subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan siswa MTs Nurul Falah Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan, yang akan dilaksanakan setelah pengesahan proposal penelitian yang bertujuan untuk memperoleh keterangan atau informasi dengan cara peneliti melakukan tanya jawab kepada beberapa orang yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan alat bantu berupa handphone untuk merekam hasil wawancara guna untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data berupa dokumen serta data yang relevan dengan penelitian dan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang mengacu pada material (bahan) yang digunakan sebagai bahan informasi dan data yang berupa foto dan rekaman. Oleh karena itu dokumentasi yang dimaksud selain berupa dokumen juga diperoleh melalui kegiatan belajar siswa kelas VII di MTs Nurul Falah yang

dilakukan pada saat akan melakukan penelitian. Metode ini dilakukan guna mendukung data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Bodgan, 2019) adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan empat tahapan adalah sebagai berikut:

1. *Editing* data: yakni semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data yang mana yang akan digunakan, dikurangi atau ditambahkan atau dihilangkan bila tidak diperlukan. Pemeriksaan data atau editing dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal diantaranya kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban. Proses editing juga merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.
2. Klarifikasi data: yaitu keseluruhan data yang diinterpretasikan, diasumsikan atau diresume baik berupa hasil wawancara, pengamatan atau dokumen berdasarkan substansi maksudnya, kemudian digolongkan ke dalam bagian-bagian sub pokok penelitian. Pengelompokan data

berdasarkan beberapa aspek di antaranya berdasarkan sumber data, cara memperolehnya, waktu pengumpulan, jenis (jenis data primer dan sekunder misalnya), dan sifat data. Klarifikasi data dilakukan agar terdapat suatu batasan mengenai bahasan yang akan diteliti. Pengklarifikasian data akan membuat data-data menjadi tersusun secara sistematis yang nantinya bisa sangat membantu peneliti dalam proses penelitian.

3. *Display* data: yaitu teknik data yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah data dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat *display* merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan. *Display* data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.
4. Verifikasi data: yakni teknik analisis yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian pula sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang

dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

3.7 Teknik Pengecekan Keabsahan Data/Triangulasi

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter diuji kembali dan duji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan terpercaya.

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik, pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi nonpartisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

2. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
3. Triangulasi waktu, yaitu untuk mendapatkan data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data hasil uji yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian kualitatif diterapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi, dalam teknik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada diadakan lagi untuk mendapatkan data yang valid.

